

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian relevan berisi mengenai skripsi terdahulu yang relevan dengan skripsi yang peneliti selesaikan. Penelitian di sini berkaitan dengan peran pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Adapun kajian pustaka tersebut sebagai berikut:

Jurnal yang di tulis oleh (Idris & Nur, 2016) dengan judul “peranan pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi kasus pada pasar Pa’baeng-Baeng”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian di peroleh wawancara, dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah berhasil walaupun belum optimal hal ini terbukti dari banyaknya masyarakat yang mengandalkan pasar tradisional ini dengan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dan pengeluaran yang minimal. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu penggunaan metode pendekatan kualitatif dan cara pengumpulan datanya. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada pengumpulan data pada penelitian ini tidak menggunakan pengumpulan data dokumentasi dan lokasi penelitian.

Jurnal yang di tulis oleh (Prastiyanti, 2023) dengan judul “peranan pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang

sayur dalam perspektif ekonomi islam (Studi Pada Pasar Tradisional Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah). Hasil penelitian ini hanya membahas tingkat kesejahteraan pedagang sayuran di pasar tradisional sendang agung. Sedangkan hasil penelitian yang penulis lakukan adalah hanya membahas tentang peran pasar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Jurnal yang di tulis oleh (Wahdania, 2020) dengan judul “Potensi pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi islam (studi kasus pasar cekkeng di kab. Bulukumba)”. Jenis penelitian ini tergolong kualitatif dengan pendekatan penelitian yang di gunakan adalah: pendekatan sosiologis karena peneliti melakukan interaksi lingkungan sesuai dengan unit sosial, individu, kelompok, Lembaga atau Masyarakat. Selanjutnya, metode pengumpulan data yang di gunakan adalah Survey pustaka, Observasi, dan Wawancara. Lalu, teknik pengelolaan dan analisa data di lakukan dengan melalui tiga tahap, yaitu: pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, dan tahap akhir adalah penarikan kesimpulan Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pasar tradisional Cekkeng berpotensi dalam meningkatkan ekonomi pedagang. Adapun potensi pasar Cekkeng yaitu pertama, harga yang lebih murah di banding pasar tradisional lainnya. Kedua, produknya yang berfariasi, waktu dan lokasi strategis. Selain itu, fakta yang mendukung adalah adanya perhatian pemerintah daerah yaitu pertama, adanya pengawasan harga, kedua, mencegah penipuan di pasar seperti mencegah masalah kecurangan dalam timbangan dan ukuran. Ketiga,

pengecaha penjualan barang yang rusak, serta tindakan-tindakan yang merusak moral. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan penulis terletak pada jenis penelitian kualitatif dan terletak pada teknik pengumpulan datanya. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

Jurnal yang di tulis oleh (Jack & Novy, 2018) yang berjudul “market potential and global growth over the long twentieth century” adapun hasil dari penelitian ini adalah evolusi potensi pasar dan perannya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Secara teoritis, kami mengeksplorasi mode gravitasi struktural untuk mendapatkan solusi bentuk tertutup untuk yang banyak di gunakan ukuran potensi pasar. Dengan demikian kami dapat mengekspresikan potensi pasar sebagai fungsi yang dapat di amati secara langsung dan variabel yang mudah di perkirakan. Secara empiris, kami mengumpulkan data besar tentang arus perdagangan agregat dan bilateral sebagai serta output untuk 51 negara. Kami menemukan bahwa potensi pasar menunjukkan tren yang meningkat di semua wilayah dunia sejak awal 1930-an dan bahwa tren ini secara signifikan menyimpang dari evolusi PDB dunia. Akhirnya, menggunakan variasi eksogen dalam jarak terkait perdagangan ke pasar dunia, kami menunjukkan peran kausal yang signifikan potensi pasar dalam mendorong pertumbuhan pendapatan global selama periode ini. Persamaan penelitian ini dengan yang penulis teliti adalah membahas mengenai pasar, sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini pembahasan mengenai pasar dunia

sedangkan yang penulis teliti lebih mengarah ke pasar desa atau pasar tradisional untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Jurnal yang di tulis oleh (Alexandro et al., 2021) yang berjudul “The role of traditional markets in improving the community’s Ekonomy amid the covid 19 pandemic, Palangka Raya”. Metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dan sifat penelitiannya adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data menggunakan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) peran pasar tradisional bagi pedagang adalah sebagai tempat memasarkan barang, mempromosikan produk lokal, serta untuk membangun usaha tradisional. 2) peranan pasar tradisional bagi pembeli adalah sebagai tempat mendapatkan kebutuhan sehari-hari. 3) peran pasar tradisional bagi pembangunan yaitu melalui pajak dan retribusi pengelola mampu membangun tempat bangunan pasar yang lebih baik dan membantu pembangunan daerah. 4) peran pasar tradisional untuk sumber daya manusia adalah menyerap tenaga kerja di sektor informal. 5) peran pasar tradisional bagi pemerintah adalah mendatangkan devisa bagi Negara. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan penulis terletak pada jenis penelitian kualitatif dan terletak pada teknik pengumpulan datanya. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan juga masalah yang menjadi objek penelitian.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Pasar Tradisional

a. Pengertian peran

Pengertian peran secara umum adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Peran adalah seperangkap tingkah laku yang diharapkan orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan seseorang dari situasi sosial tertentu. Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita. Peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial atau politik. Peran adalah kombinasi posisi dan pengaruh seseorang dalam melaksanakan hak dan kewajiban (Tindangen et al., 2020)

b. Pengertian pasar

Pengertian pasar secara sempit adalah suatu tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi secara sederhana pasar dapat di artikan sebagai tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi (Sari, 2022b).

Menurut Lubis Suhrawardi dalam jurnal Muhammad Firdaus menjelaskan bahwa pasar sangat berperan sangat penting dalam sistem ekonomi bebas/liberal. Pasarlah yang berperan untuk mempertemukan produsen (yang menentukan jumlah dan jenis barang/komoditas yang dikehendaki).

Konsumen sangat menentukan kedudukan pasar, sebab konsumenlah yang berperan untuk menentukan lalu lintas barang dan jasa (Firdaus, 2019)

Pasar merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli. Dalam ilmu ekonomi pengertian pasar lebih luas dari pada hanya sekedar tempat pertemuan antara penjual dan pembeli unruk mengadakan transaksi jual beli barang/jasa. Pasar mencakup keseluruhan permintaan dan penawaran, seluruh kontak atau interaksi antara penjual dan pembeli untuk mempertukarkan barang dan jasa. Indikator paling nyata dari keberadaan ekonomi masyarakat di suatu wilayah dapat di lihat dari pusat perdagangan yang ada pada wilayah tersebut. Perkembangan ekonomi masyarakat bisa di ukur dari maraknya pembangunan pusat perdagangan. (Yovita, 2014)

Menurut Yusuf Saleh dalam bukunya pasar adalah semua pelanggan potensial yang memiliki kebutuhan dan keinginan tertentu yang sama, yang mungkin bersedia dan mampu melaksanakan pertukaran untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan itu. Ukuran pasar tergantung pada jumlah orang yang menunjukkan kebutuhan dan keinginan, memiliki sumber daya yang menarik pihak lain, serta bersedia dan mampu menawarkan sumber daya ini untuk di tukar dengan apa yang mereka diinginkan (Said, 2019).

Pasar menurut ilmu ekonomi merupakan suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran

(penjual) dari suatu barang/jasa tertentu, sehingga pada akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang di perdagangkan. Pasar sebagai area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang di sebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, perpatokan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. (Said, 2019)

Berdasarkan definisi di atas dapat di simpulkan bahwa pasar merupakan tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual dan beli.

c. Pengertian Pasar Tradisional

Pasar tradisional adalah lokasi atau tempat bertemunya penjual dan pembeli di mana terjadi tawar-menawar harga atas barang-barang yang di jual yang biasanya merupakan barang kebutuhan sehari-hari, hasil pertanian, hasil laut. Pasar tradisional adalah pasar yang dalam pelaksanaannya masih tradisional yang secara langsung penjual dan pembeli dapat berinteraksi sepenuhnya (Tambunan, 2020).

Pasar tradisional sebagai pasar yang pengelolaan utamanya untuk melayani kabutuhan masyarakat. Pandangan orang pasar tradisional seperti pasar yang becek, kotor, bau dengan sampah-sampah, kadang-kadang berserakan bahkan sampai menggunung tumpukan-tumpukan sampahnya. Sehingga pasar tradisional menimbulkan kesan kumuh, bau, menjadikan pasar itu di jauhi dan masyarakat enggan ke pasar tersebut. Berbeda

dengan berbelanja di swalayan atau pasar modern (Angkasawati & Milasari, 2021a).

Pasar tradisional merupakan pasar yang berperan penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Keberadaan pasar tradisional ini sangat membantu, tidak hanya bagi pemerintah daerah atau pusat tetapi juga para masyarakat yang menggantungkan hidupnya dalam kegiatan berdagang berusaha untuk mensejahterakan kehidupannya baik itu pedagang, pembeli, pekerja panggul dan sebagainya. (Syukria, 2023)

Pengertian pasar untuk menyamakan persepsi tentang pengertian dasar dari pasar, maka dikemukakan beberapa pendapat diantaranya seperti dikemukakan oleh Kotler (2000) bahwa pasar adalah tempat paling potensial untuk tawar menawar tertentu yang dipengaruhi oleh semua pembeli pasar berperan aktif pada pembangunan dalam menyediakan barang dan jasa, baik untuk pemerintah konsumen, maupun produsen. Menurut Geertz (1992) ekonomi pasar adalah tradisional dalam arti bahwa fungsinya diatur oleh adat kebiasaan dagang yang dianggap keramat karena terus menerus dipergunakan selama berabad-abad, tetapi tidak dalam pengertian bahwa ekonomi pasar ini menggambarkan suatu sistem dimana tingkah laku ekonomis tidak dibedakan secukupnya dari macam-macam tingkah laku sosial lain. Dari sudut pandang yang berbeda, Geertz berpendapat bahwa pasar

tradisional menunjukkan suatu tempat yang diperuntukkan bagi kegiatan yang bersifat indigenous market trade, sebagaimana telah dipraktikkan sejak lama (mentradisi). Pasar tradisional lebih bercirikan bazar tipe ekonomi skala kecil. Karenannya, pasar tradisional secara langsung melibatkan lebih banyak pedagang yang saling berkompetisi satu sama lain di tempat tersebut. Selain itu, pasar ini menarik pengunjung yang lebih beragam dari berbagai wilayah. Tidak kalah pentingnya, pasar tradisional terbukti memberikan kesempatan bagi sektor informal untuk terlibat di dalamnya. (Muhamad Iman A. Ketjil, Vecky A.j Masinambow, 2022)

Manfaat pasar tradisional yang kita dapatkan ketika berbelanja adalah:

- 1) Pasar tradisional buka lebih awal dari pada tempat belanja lainnya aktifitasnya cukup unik. Ketika masih banyak tempat belanja lain yang masih tutup atau belum buka, pasar tradisional di buka lebih awal. Biasanya pedagang pasar tradisional telah membuka warung mereka dari fajar.
- 2) Harga jauh lebih murah. Tidak hanya menguntungkan dari segi waktu ketika membukanya. Tetapi juga tentang harga pasar tradisional sendiri, menyediakan barang dagangan dengan harga murah di bandingkan dengan tempat belanja lainnya.

- 3) Bisa menawar. Harga murah oleh penjual tetapi masih bisa di kurangi untuk lebih murah atau di tawar.
- 4) Bisa lebih akrab dengan penjual. Proses tawar-menawar dan transaksi di pasar tradisional membuat kita akrab dan di kenal oleh penjual dan sebaliknya
- 5) Berbelanja di pasar tradisional berarti meningkatkan ekonomi rakyat kecil dan mencintai produsen lokal. Pasar tradisional di penuh dengan pedagang kecil. Karena banyaknya supermarket yang merajalela, terutama di kota-kota besar (Angkasawati & Milasari, 2021b)

d. Fungsi Pasar

Pasar memiliki tiga fungsi yaitu:

1.) Pasar sebagai Sarana Distribusian

Pasar sebagai sarana distribusi, berfungsi memperlancar proses penyaluran barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Dengan adanya pasar, produsen dapat berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menawarkan hasil produksinya kepada konsumen. Pasar di katakan berfungsi baik jika kegiatan distribusi barang dan jasa dari produsen ke konsumen berjalan lancar. sebaliknya, pasar di katakan tidak berfungsi baik jika kegiatan distribusi seringkali macet. (Maulana, 2020)

2.) Pembentukan harga

Pasar berfungsi sebagai pembentuk harga pasar, yaitu kesepakatan harga antara penjual dan pembeli.

3.) Promosi

Pasar merupakan sarana yang paling tepat untuk ajang promosi. Pelaksanaan promosi dapat dilakukan dengan cara memasang spanduk, memagikan brosur, dan membagikan sampel (Rahayu & Athoillah, 2022)

e. Jenis- Jenis Pasar

Mengingat luasnya ruang lingkup pasar, maka pembagian pasar didasarkan atas berbagai ukuran.

1. Pasar lokal, dimaksud pasar lokal adalah pertemuan penawaran dan permintaan akan barang dan jasa sebatas daerah setempat. Produk yang ada di pasar umumnya sangat terbatas dan untuk memenuhi kebutuhan lokal.pasar regional, dimaksud pasar regional adalah penawaran dan permintaan akan barang dan jasa di mana produk yang ada di pasar untuk memenuhi kebutuhan daerah/wilayah regional. Sebagai contoh permintaan dan penawaran tepung sagu sebagai makanan pokok sebagian besar terdapat pada daerah Maluku. Oleh sebab itu, pasar regional sagu terdapat diwilayah Maluku dan sekitarnya.
2. Pasar international atau pasar dunia adalah permintaan dan penawaran berbagai produk dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara untuk dipasarkan ke negara lain. Contoh

Indonesia menghasilkan rempah-rempah, minyak, ukir ukiran dan banyak ditawarkan ke negara lain. Sebaliknya Indonesia banyak membeli barang elektronik dan mesin-mesin untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. (Sari, 2022a)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ditandai dengan adanya transaksi langsung yang biasanya diawali dengan proses tawar-menawar harga.

2.2.2. Pasar Dalam Meningkatkan Perekonomian

Pasar sebagai pusat kegiatan ekonomi yang meningkatkan dan memperlancar kegiatan yang bersifat ekonomi bagi masyarakat, disamping itu juga mampu memberikan peran yang maksimal terhadap penciptaan kesempatan kerja.

Salah satu tempat yang bisa digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan maupun kebutuhan sandang yaitu dipasar tradisional. Selain guna memenuhi kebutuhan sehari-hari pasar tradisional juga memberikan manfaat yang besar terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Di Indonesia pasar tradisional sangat penting karena merupakan wadah yang secara langsung dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak terutama petani, serta pemilik/pengusaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Secara tidak langsung keberadaan pasar tradisional akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesempatan kerja, menyediakan sarana berjualan bagi

masyarakat dan penurunan tingkat kemiskinan.(Silvi Ranggayoni, 2023)

Kegiatan pasar merupakan salah satu jalur perantara dalam penyampaian barang dan jasa kepada konsumen atau dengan kata lain, pasar adalah wadah untuk segala aktivitas ekonomi masyarakat. Pasar akan berjalan dengan baik apabila distribusi barang dan jasa berjalan dengan baik pula, keterlambatan distribusi akan berakibat terhadap tersendatnya keberadaan barang dan jasa di pasar, yang kemudian dapat mengakibatkan terhambatnya kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam usaha produksi, kedudukan produsen dan konsumen sama pentingnya satu pihak menghasilkan, sedangkan pihak lain membutuhkannya. Untuk menyampaikan barang dan jasa pada konsumen, banyak cara yang dilakukan salah satunya adalah melalui pasar. Masyarakat datang ke pasar membeli berbagai macam kebutuhan, terjadi transaksi, dan mengakibatkan perputaran uang.

1. Peranan pasar

Pasar juga memiliki peranan lain sebagai berikut :

- a. Peranan pasar untuk produsen Peranan penting pasar bagi produsen antara lain :
 1. Sebagai tempat untuk memperkenalkan barang.
 2. Sebagai tempat untuk menjual hasil produksi.
 3. Sebagai tempat memperoleh bahan produksi atau faktor produksi.

b. Peranan pasar untuk konsumen

Bagi konsumen, pasar berperan penting karena memudahkan mereka untuk mendapatkan barang-barang yang dibutuhkan. Semakin banyak jenis barang yang tersedia di pasar, maka akan semakin banyak konsumen yang datang, karena konsumen akan semakin mudah mencari barang-barang yang dibutuhkan.

c. Peranan pasar untuk sumber daya manusia

Keberadaan pasar dapat membuka peluang untuk masyarakat dalam memperoleh pekerjaan dan berwiraswasta. Pasar yang ramai dikunjungi konsumen akan dapat berkembang dan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar sehingga mampu membantu dalam menekan angka pengangguran.

d. Peran pasar untuk pembangunan

Pasar yang berkembang akan membawa dampak positif bagi kehidupan masyarakat. Masyarakat akan semakin sejahtera. Kebutuhan akan pembangunan juga diperoleh di pasar, selain itu negara memperoleh pemasukan dari aktifitas pasar melalui pajak dan retribusi. Penerimaan tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sumber pembangunan daerah maupun nasional.

Menurut Prof. Simon Kuznets, ada beberapa indikator peningkatan perekonomian masyarakat yaitu, terjadi laju pertumbuhan masyarakat dan produk, adanya peningkatan

produktifitas masyarakat, terjadi perubahan struktural masyarakat serta terjadinya arus barang dan modal. (Maskuroh, 2019)

2.2.3. Mekanisme Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan miniatur kebudayaan Indonesia yang multikultural, sekaligus contoh nyata kebhinnekaan bangsa Indonesia. Dalam islam, pasar bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dunia dan akhirat (al-Falah) melalui transaksi yang jujur dan berkeadilan. Oleh karena itu, Islam memiliki beberapa prinsip yang membedakannya dengan sistem ekonomi lain. Di Indonesia sendiri, sudah banyak pedagang dari berbagai wilayah yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan perdagangannya di pasar tradisional. Akan tetapi, masih ada sedikit pedagang yang sama sekali belum mengenal prinsip-prinsip ekonomi syariah atau bahkan sudah mengenalnya namun masih enggan untuk mulai menerapkannya. Peran pemerintah dalam hal ini sangat diperlukan untuk memberikan edukasi mengenai prinsip ekonomi syariah bagi pedagang khususnya di pasar tradisional guna terwujudnya perekonomian yang berlandaskan keadilan dan kejujuran. (Qalbi et al., 2023)

Dalam Islam, pasar merupakan wahana yang ideal untuk transaksi ekonomi baik secara teoritis maupun praktis karena Islam menciptakan kondisi pasar berdasarkan nilai-nilai syariah. Dengan kata lain, konsep pasar dalam Islam adalah pasar yang ditumbuhi nilai-nilai syariat seperti keadilan, keterbukaan, kejujuran dan persaingan

yang sehat, yang merupakan nilai-nilai universal baik bagi umat Islam maupun non-Muslim. Islam pada umumnya merupakan mekanisme perdagangan yang ideal karena menjadikan pasar sebagai tempat perdagangan yang sah. Penghormatan yang tinggi bukan hanya norma, tetapi telah terbukti sepanjang sejarah panjang masyarakat Islam klasik. Citra pasar Islam adalah salah satu persaingan yang sehat berdasarkan nilai dan moral Islam. (Haniatunnisa, 2022)

Dari berbagai sumber, mekanisme dalam Islam meliputi aspek teologis sampai sosiologis. Oleh karena itu, mekanisme pasar dalam Islam adalah sebagai berikut:

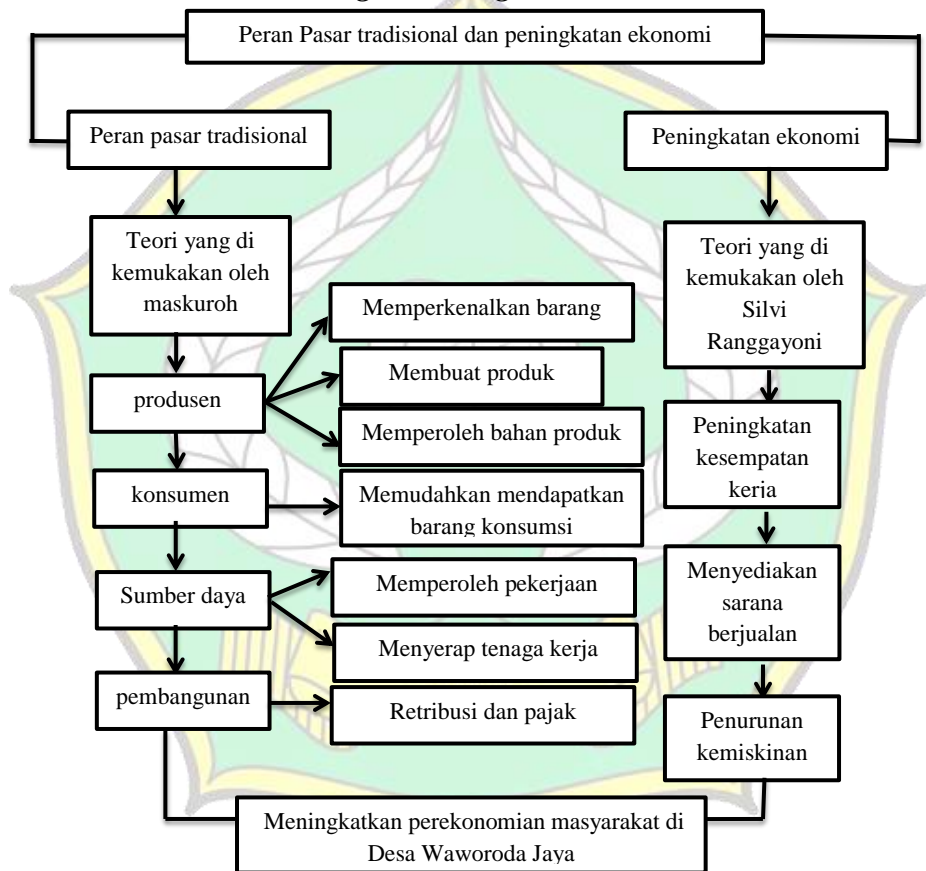
- a. Pembentukan harga sangat dipengaruhi penawaran dan permintaan pasar.
- b. Transaksi yang terjadi antar pedagang dan pembeli adalah transaksi yang dilandasi oleh faktor suka sama suka.
- c. Disuatu pasar yang adil, tidak boleh ada campur tangan dari pihak manapun.
- d. Pedagang boleh mengambil keuntungan baik itu imbalan atas usaha dan resiko, dengan syarat laba tidak berlebihan.
- e. Jangan sampai motivasi untuk mengambil keuntungan menjadi penghalang berbuat kebaikan terlebih untuk berbuat dzalim.
- f. Tidak boleh ada Riba dan gharar (tambahan dan ketidakpastian).
- g. Permintaan Islam mencakup hal berikut:
 - 1) Permintaan hanya untuk barang-barang halal thoyyiban.
 - 2) Tidak ada permintaan barang untuk tujuan kemewahan dan kemubaziran.

- 3) Permintaan untuk masyarakat miskin meningkat, karena ajiban zakat, anjuran infaq dan sedekah.
- h. Penawaran Islam mencakup hal berikut:
- 1) Hanya barang-barang halal dan baik yang di produksi.
 - 2) Produksi di prioritaskan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.
 - 3) Keputusan ekonomi tidak hanya mempertimbangkan cost-benefit di dunia tapi juga di akhirat.
 - 4) Perlindungan terhadap manusia, sumberdaya alam dan lingkungan.
- i. Dalam Islam, ketidaksempurnaan di atas diakui dan di tambahkan dengan beberapa faktor lain penyebab distorsi pasar di antaranya:
- 1) Rekayasa permintaan dan penawaran.
 - 2) Ba'i najasy : produsen menyuruh pihak lain memuji produknya atau menawar dengan harga yang tinggi, sehingga orang akan terpengaruh
 - 3) Ihtikar : mengambil keuntungan di atas keuntungan normal dengan cara menahan barang untuk tidak beredar di pasar supaya harganya naik.
 - 4) Tadlis (penipuan), baik kuantitas, kualitas, harga, ataupun waktu penyerahan.
 - 5) Ghaban faa-hisy : menjual di atas harga pasar.
 - 6) Tallaqi rukban : pedagang membeli barang penjual sebelum masuk ke pasar. (Wibowo & Supriadi, 2013)

2.2.4. Kerangka Pikir

Berdasarkan teori yang telah di uraikan di atas, maka pada penelitian ini dapat di rumuskan kerangka pikir sebagaimana dapat di lihat pada gambar:

Bagan : 2.1
Bagan Kerangka Pikir



Kajian teori penelitian peran pasar tradisional dan peningkatan ekonomi yang di tulis oleh Maskuroh dan Silvi Ranggayoni sebagaimana yang sudah di jelaskan dalam gambar 2.1 sebagai berikut:

Maskuroh menjelaskan bahwa ada empat (4) indikator peran pasar tradisional yang pertama adalah peran produsen yang terdiri dari 3 sub indikator

1. Memperkenalkan barang
2. Membuat produk
3. Mendapatkan bahan produk

Indikator yang kedua peran konsumen, maksud dari indikator ini adalah peran pasar tradisional memiliki peran terhadap konsumen yaitu sebagai tempat untuk mendapatkan kebutuhan sehari-hari dan juga kebutuhan untuk ber usaha.

Indikator yang ke tiga peran sumber daya manusia, maksud dari indikator ini adalah pasar tradisional menjadi tempat untuk memperoleh pekerjaan dan juga menyerap tenaga kerja di sekitar pasar tradisional ini.

Indikator yang ke empat peran pembangunan, maksud dari indikator ini adalah pasar tradisional dapat di lihat berdasarkan konsep pembangunan yaitu mampu meningkatkan laju pembangunan di sekitar daerah di mana pasar ini berada dalam bentuk retribusi dan pajak.

Teori peningkatan ekonomi yang di jelaskan oleh Silvi Ranggayoni yaitu:

1. Peningkatan kesempatan kerja, artinya peningkatan ekonomi masyarakat dapat di lihat berdasarkan seberapa banyak peluang ekonomi yang di tingkatkan di wilayah sekitar pasar tradisional waworoda jaya tersebut.

2. Penyediaan sarana berjualan, artinya peningkatan ekonomi dapat di lihat berdasarkan seberapa banyak sarana ekonomi yang di sediakan untuk di gunakan masyarakat.
3. Penurunan tingkat kemiskinan, artinya peningkatan ekonomi dapat di lihat berdasarkan angka penurunan kemiskinan di wilayah tersebut.

Penelitian ini akan melihat peran pasar tradisional dan peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Waworoda Jaya berdasarkan dua teori di atas.

